

Morning Briefing

Daily | November 13, 2024

JCI Movement



Today's Outlook:

- MARKET SENTIMENT:** Saham berjangka AS diperdagangkan di dekat garis datar pada Selasa malam karena Wall Street menunggu data indeks harga konsumen terbaru untuk mendapatkan gambaran mengenai laju inflasi. Kontrak berjangka yang terkait dengan Dow Jones Industrial Average tergelincir hanya 16 poin, atau 0,04%. Indeks S&P 500 berjangka dan Nasdaq 100 berjangka masing-masing turun tipis 0,05% dan 0,09%. Indeks-indeks utama turun selama sesi perdagangan utama hari Selasa karena pasar mengambil jeda dari reli pasca-pemilu. Dow dengan 30 saham turun sekitar 382 poin, atau 0,9%. S&P 500 turun 0,3%, sementara Nasdaq Composite yang didominasi oleh saham-saham teknologi turun tipis 0,1%. Sebagian dari penurunan pasar pada hari Selasa "hanyalah sedikit aksi ambil untung berdasarkan kenaikan yang kuat - terutama pasca pemilu - dan sebagian lagi mungkin hanya merupakan posisi menjelang laporan inflasi besok dan laporan penjualan ritel hari Jumat," kata Tom Hainlin, pakar strategi investasi senior di U.S. Bank Wealth Management.
- INDIKATOR EKONOMI:** Para investor akan menantikan angka-angka CPI bulan Oktober, yang dijadwalkan akan dirilis pada hari Rabu pagi, untuk melihat seberapa besar kenaikan harga-harga barang dan jasa. Para ekonom yang disurvei oleh Dow Jones memperkirakan IHK akan naik 0,2% untuk bulan ini, yang akan membuat tingkat kenaikan selama 12 bulan menjadi 2,6%. Laju kenaikan harga juga merupakan salah satu komponen kunci untuk menginformasikan keputusan Federal Reserve untuk memangkas atau mempertahankan suku bunga. Rilis data ekonomi penting lainnya di akhir minggu ini termasuk data indeks harga produsen dan angka penjualan ritel, yang akan diumumkan pada hari Kamis dan Jumat.
- PASAR ASIA & EROPA:** Pasar Asia-Pasifik jatuh pada hari Selasa, dengan para investor bersikap hati-hati bahkan ketika saham-saham AS melanjutkan rally pasca pemilu, dengan indeks-indeks utama ditutup pada rekor tertinggi. Indeks Hang Seng Hong Kong turun 2,76%, sementara Indeks CSI 300 China turun 1,1% dan berakhir pada 4.085,74. Indeks S&P/ASX 200 Australia ditutup 0,13% lebih rendah pada 8.255,6. Kospi Korea Selatan turun 1,94% dan ditutup pada 2.482,57, sementara Indeks Kosdaq turun 2,51% menjadi 710,52. Nikkei 225 Jepang tergelincir 0,4% menjadi ditutup pada 39.376,09. Topix mengakhiri hari perdagangan di sekitar garis datar di 2.741,52. Para pedagang di Asia-Pasifik juga menilai data ekonomi dari kawasan ini, termasuk survei dari National Australia Bank mengenai kondisi bisnis dan penjualan ritel Indonesia di bulan September. Pasar Eropa turun pada hari Selasa karena para investor menilai apa arti kembalinya Presiden terpilih AS Donald Trump ke Gedung Putih bagi perekonomian kawasan ini. Indeks pan-European Stoxx 600 untuk semua berakhir turun 2,03%, membukukan penurunan harian terbesar sejak awal Agustus, menurut data LSEG. Sebagian besar sektor dan bursa utama berada di wilayah negatif. Saham-saham pertambangan memimpin kerugian, merosot sekitar 4%, sementara saham-saham teknologi menjadi satu-satunya pencian, beringsut 0,04% lebih tinggi pada akhir perdagangan di London. Para investor mencermati sejumlah data ekonomi baru minggu ini. Inflasi Jerman naik 2,4% di bulan Oktober, menurut data yang diterbitkan hari Selasa oleh kantor statistik negara tersebut, mengkonfirmasi pembacaan awal. Indeks harga konsumen yang diselesaikan telah naik 1,8% di bulan September. Pembacaan inflasi diselesaikan di kawasan euro dan di Uni Eropa untuk memastikan perbandingan.
 - Pada hari Rabu, selain data CPI AS, fokus minggu ini juga tertuju pada pidato sejumlah pejabat The Fed untuk mendapatkan lebih banyak wawasan mengenai rencana suku bunga bank sentral.
 - Indeks DAX Jerman turun 2,06% karena kerugian di sektor Farmasi & Kesehatan, Kimia, dan Industri menyebabkan saham-saham melemah. Indeks volatilitas DAX, yang mengukur volatilitas terisiat dari opsi DAX, turun 0,52% menjadi 15,37, level terendah baru dalam 1 bulan.
- FIXED INCOME & CURRENCY:** Imbal hasil obligasi AS melonjak pada hari Selasa karena para investor mencerna apa yang dapat terjadi dengan kemenangan Presiden terpilih Donald Trump terhadap suku bunga. Para pedagang juga menunggu pembacaan inflasi utama yang akan dirilis akhir pekan ini. Imbal hasil Treasury 10 tahun naik lebih dari 11 basis poin menjadi 4,426%. Imbal hasil Treasury 2 tahun naik lebih dari 8 basis poin menjadi 4,342%. Satu basis poin sama dengan 0,01%. Imbal hasil obligasi dan harganya bergerak berlawanan arah. Aksi pasar ini terjadi setelah Federal Reserve memangkas suku bunga untuk kedua kalinya secara berturut-turut minggu lalu, sebesar 25 basis poin ke kisaran target 4,50%-4,75%. Para pedagang memperkirakan peluang 65% untuk pemangkasan seperempat poin lagi pada pertemuan Fed bulan Desember mendatang, menurut alat FedWatch CME Group. Namun, melihat lebih jauh ke depan, para investor mencerna apa arti janji ekonomi Trump mengenai pajak dan perdagangan bagi suku bunga - dan apakah suku bunga dapat tetap lebih tinggi lebih lama dari yang diperkirakan sebelumnya. Data inflasi yang dinanti-nantikan akan diawasi minggu ini untuk mendapatkan petunjuk tentang kesehatan ekonomi. Indeks harga konsumen akan dirilis pada hari Rabu, dan indeks harga produsen akan dirilis pada hari Kamis.
 - Indeks dolar AS naik 0,4% menjadi 105,96. Partai Republik Trump akan memegang mayoritas tipis di kedua majelis Kongres, yang memungkinkan presiden terpilih untuk mendorong agendanya memotong pajak dan regulasi setelah ia menjabat pada bulan Januari. Tarif yang lebih tinggi diperkirakan akan menaikkan harga, membuat Federal Reserve memiliki ruang yang lebih kecil untuk memangkas suku bunga.
 - Yuan dalam negeri mengakhiri sesi perdagangan domestik pada 7,2378 per dolar, penutupan terendah sejak 1 Agustus karena Trump telah mengancam China dengan tarif 60%. Sejak pemilihannya minggu lalu, euro telah merosot di level terendah dalam tujuh bulan terakhir dan yuan merosot ke level terendah dalam lebih dari tiga bulan terakhir, dengan Eropa dan China sebagai target potensi tarif Trump.
 - Euro merosot ke \$1,06065 pada hari Selasa, terendah sejak pertengahan April, dan terakhir turun 0,3% di \$1,0621 setelah Trump memperingatkan bahwa blok euro akan "membayar harga yang mahal" karena tidak membeli cukup banyak ekspor Amerika, dengan mobil sebagai target utama.
- INDONESIA:** Pada hari Selasa, kami melihat Penjualan Ritel bulan September sebesar 4,1% YoY lebih rendah dari 5,1% YoY di bulan Agustus yang mengindikasikan perlambatan pembelian konsumen secara nasional. Pada hari Senin, Keyakinan Konsumen bulan Oktober turun menjadi 121,1 poin dan Penjualan Mobil bulan Oktober melanjutkan penurunan sebesar -3,9% YoY. Dengan tidak adanya data baru yang akan dirilis minggu ini di Indonesia, tren yang kami amati saat ini menunjukkan bahwa konsumen memiliki daya beli yang lebih rendah hingga paruh pertama tahun depan.

Company News

- AADI: Adaro Andalan Book Building Pasang IDR 4.590-5.900 per Saham
- NETV: Net TV Resmi Ganti Nama Jadi MDTV Media Technologies
- BBCA: Gelontorkan Dividen Interim IDR 6,1637, Telisik Jadwalnya

Domestic & Global News

Kemenperin Tawarkan 3 Syarat Ini Jika Apple Ingin Jual Iphone 16 di RI
Volkswagen Meningkatkan Investasi di Rivan Menjadi USD 5,8 Miliar

Sectors

	Last	Chg.	%
Energy	2764.09	76.08	2.83%
Technology	4001.11	101.46	2.60%
Property	801.78	15.06	1.91%
Consumer Non-Cyclicals	747.74	9.25	1.25%
Transportation & Logistic	1429.43	15.35	1.09%
Industrial	1068.49	3.82	0.36%
Infrastructure	1430.97	4.29	0.30%
Healthcare	1465.86	2.08	0.14%
Finance	1467.33	-0.47	-0.03%
Basic Material	1377.06	-5.79	-0.42%
Consumer Cyclicals	836.62	-5.05	-0.60%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	4.95%	5.05%
FX Reserve (USD bn)	151.23	149.90	Current Acc (USD bn)	-3.02	-2.16
Trd Balance (USD bn)	3.26	2.90	Govt. Spending Yoy	4.62%	1.42%
Exports Yoy	6.44%	7.13%	FDI (USD bn)	4.89	6.03
Imports Yoy	8.55%	9.46%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	1.71%	1.84%	Cons. Confidence*	121.10	123.50

JCI Index

November 12	7,321.99
Chg.	+55.53 pts (+0.76%)
Volume (bn shares)	30.22
Value (IDR tn)	13.69
Up 274 Down 238 Unchanged 163	

Most Active Stocks

(IDR bn)

by Value

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BUMI	1,422.3	TLKM	565.3
BBRI	1,130.9	BREN	424.3
BRMS	870.4	BBNI	345.7
BBCA	814.7	ADRO	329.5
BMRI	749.0	AMMN	255.8

Foreign Transaction

(IDR bn)

Buy

Sell

Net Buy (Sell)

Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
INDF	45.8	BBRI	352.8
ASII	44.6	TLKM	212.2
PGAS	24.5	BRMS	199.9
ITMG	12.2	BBNI	153.7
SRTG	11.7	BMRI	70.4

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.92%	0.16%
USDIDR	15,780	0.64%
KRWIDR	11.20	0.01%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	43,910.98	(382.15)	-0.86%
S&P 500	5,983.99	(17.36)	-0.29%
FTSE 100	8,025.77	(99.42)	-1.22%
DAX	19,033.64	(414.96)	-2.13%
Nikkei	39,376.09	(157.23)	-0.40%
Hang Seng	19,846.88	(580.05)	-2.84%
Shanghai	3,421.97	(48.10)	-1.39%
Kospi	2,482.57	(49.09)	-1.94%
EIDO	20.43	0.06	0.29%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,598.4	(20.4)	-0.78%
Crude Oil (\$/bbl)	68.12	0.08	0.12%
Coal (\$/ton)	142.25	0.00	0.00%
Nickel LME (\$/MT)	15,897	(211.0)	-1.31%
Tin LME (\$/MT)	30,208	(1071.0)	-3.42%
CPO (MYR/Ton)	5,026	(170.0)	-3.27%

AADI : Adaro Andalan Book Building Pasang IDR 4.590-5.900 per Saham

PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADI) kemarin 12 hingga 18 November 2024 menggelar penawaran awal atau book building dalam rangka initial public offering (IPO) sebanyak-banyaknya 778.689.200 saham. Dalam lama e-ipo Selasa (12/11) Perusahaan holding, perkebunan buah kelapa sawit, karet dan tanaman penghasil getah lainnya tersebut memasang harga penawaran di rentang IDR 4.590-IDR 5.900. Sehingga nilai IPO AADI sebanyak-banyaknya IDR 4,59 triliun (di luar penawaran umum oleh pemegang saham/PUPS). Bertindak sebagai penjamin pelaksana emisi efek ialah Trimegah Sekuritas, emiten Garibaldi 'Boy' Thohir. Adaro Andalan, didirikan pada tahun 2004, merupakan perusahaan induk yang memiliki perusahaan anak yang bergerak di bisnis pertambangan batu bara termal, logistik, pengelolaan aset lahan (Adaro Land), pengelolaan air (Adaro Water), dan bidang lainnya, antara lain seperti investasi (Adaro Capital), ketenagalistrikan, jasa konsultasi di bidang pertambangan, serta pengembangan teknologi informasi. (Emiten News)

BBCA : Gelontorkan Dividen Interim IDR 6,163T, Telisik Jadwalnya

PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA) mengumumkan akan membagikan dividen interim tahun buku 2024 dengan total IDR 6.163.752.500.000. Linda Chandrawati Kepala Grup BCA dalam keterangan resmi Selasa (12/11) menyampaikan bahwa pembagian dividen interim tahun buku 2024 dengan keputusan Direksi yang telah disetujui Dewan Komisaris pada tanggal 08 November 2024 sebesar IDR 50 per lembar saham. Adapun jadwal pembagian dividen interim sebagai berikut: Cum Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi pada 20 November 2024 dan Ex Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi pada 21 November 2024. (Emiten News)

NETV : Net TV Resmi Ganti Nama Jadi MDTV Media Technologies

PT MD Entertainment Tbk (FILM) melakukan perubahan nama PT Net Visi Media Tbk (NETV) menjadi PT MDTV Media Technologies Tbk (NETV) setelah resmi menjadi pemegang saham mayoritas. Perubahan nama ini telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang digelar pada 7 November 2024. Menurut keterbukaan informasi yang disampaikan pada Selasa (12/11), Sekretaris Perusahaan NETV, Shinta Trisnawati Sutrisno, menyatakan bahwa pergantian nama perusahaan disetujui oleh 18,55 miliar saham atau 79,12% dari total saham dengan hak suara sah yang dikeluarkan oleh perusahaan. Perubahan ini menandai langkah strategis MD Entertainment dalam memperkuat posisinya di sektor media dan teknologi, seiring dengan visi baru untuk NETV sebagai MDTV Media Technologies. (Emiten News)

Domestic & Global News

Kemenperin Tawarkan 3 Syarat Ini Jika Apple Ingin Jual Iphone 16 di RI

Kementerian Perindustrian (Kemenperin) mengungkap tiga syarat yang tengah dinegosiasikan dengan Apple Inc terkait dengan diblokirnya penjualan Iphone 16 di Indonesia karena tidak memenuhi syarat perpanjangan tingkat komponen dalam negeri (TKDN). Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita mengatakan kebijakan tersebut untuk memberikan keadilan kepada industri teknologi lainnya yang telah membangun fasilitas manufaktur untuk produksi dalam negeri. Terlebih, sisa investasi yang harus dipenuhi Apple dinilai terbilang kecil dibandingkan dengan hasil penjualan produk Apple di Indonesia yang ditaksir mencapai lebih dari IDR 30 triliun sepanjang 2023. Untuk itu, pihaknya saat ini dalam tahap negosiasi setelah melakukan pertemuan langsung dengan pihak Apple Inc beberapa waktu lalu. Terdapat 3 hal yang ditawarkan, pertama investasi pembangunan research and development (R&D) di Indonesia. Agus menerangkan bahwa R&D berbeda dengan Apple Academy yang selama ini dibangun perusahaan tersebut di Tangerang Selatan, Batam, dan Surabaya. "Kedua, Apple udah harus melihat dan menjadikan Indonesia sebagai bagian dari GVC [global value chain] mereka," tuturnya. "Ketiga, melanjutkan pengembangan Apple Academy. Ini yang akan kita negosiasikan dengan Apple ke depan 2024 ke depan, dalam aturan setiap 3 aturan di evaluasi," pungkasnya. (Bisnis)

Volkswagen Meningkatkan Investasi di Rivian Menjadi USD 5,8 Miliar

Volkswagen Group meningkatkan investasinya di Rivian sebesar 16% menjadi USD 5,8 miliar, kedua produsen mobil ini mengatakan pada hari Selasa, ketika kedua perusahaan ini memulai usaha bersama yang mereka rencanakan untuk mengembangkan arsitektur dan perangkat lunak kendaraan listrik. Kedua perusahaan mengatakan pada bulan Juni bahwa VW akan menginvestasikan USD 5 miliar di Rivian - sebuah penyelamat bagi perusahaan rintisan kendaraan listrik yang merugi dan bersiap untuk meluncurkan SUV yang lebih kecil dan lebih murah yang disebut R2 di tengah biaya pinjaman yang tinggi dan permintaan kendaraan listrik yang melambat. Perusahaan patungan ini - bernama Rivian dan VW Group Technology LLC - bertujuan untuk mengintegrasikan infrastruktur listrik canggih dan teknologi perangkat lunak Rivian untuk mobil listrik masa depan kedua perusahaan, di semua segmen kendaraan yang relevan, termasuk mobil subkompak, kata kedua perusahaan tersebut. Volkswagen berencana untuk menginvestasikan 5,8 miliar dolar AS di Rivian dan perusahaan patungan tersebut pada tahun 2027, termasuk catatan konversi awal senilai 1 miliar dolar AS. Perusahaan patungan ini dapat membantu meringankan masalah produsen mobil Jerman ini dengan unit perangkat lunaknya sendiri, Cariad, yang telah mengalami penundaan dan kerugian sejak awal, kata para analis. Produsen mobil Jerman ini baru-baru ini meminta para pekerjanya untuk menerima pemotongan gaji sebesar 10%, dan mengatakan bahwa ini adalah satu-satunya cara perusahaan dapat menyelamatkan pekerjaan dan tetap kompetitif, setelah keuntungan anjlok dan para bos serikat pekerja mengancam pemogokan. (Reuters)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							3,817.4							
BBCA	10.150	9.400	11.500	Overweight	13.3	15.0	1,251.2	23.5x	4.9x	21.7	2.7	9.9	12.9	0.9
BBRI	4.500	5.725	5.550	Buy	23.3	(11.3)	682.0	11.1x	2.1x	19.4	7.1	12.8	2.4	1.3
BBNI	4.930	5.375	6.125	Buy	24.2	1.4	183.9	8.6x	1.2x	14.3	5.7	6.6	3.4	1.2
BMRI	6.375	6.050	7.775	Buy	22.0	10.4	595.0	10.3x	2.2x	22.5	5.6	13.7	7.6	1.2
Consumer Non-Cyclicals							1,058.9							
INDF	7.850	6.450	7.400	Underweight	(5.7)	24.1	68.9	7.0x	1.1x	15.9	3.4	3.6	23.7	0.5
ICBP	11.850	10.575	13.600	Overweight	14.8	12.1	138.2	17.1x	3.0x	18.6	1.7	8.1	15.5	0.6
UNVR	1.825	3.530	3.100	Buy	69.9	(49.2)	69.6	19.2x	20.3x	82.2	7.7	(10.1)	(28.2)	0.5
MYOR	2.590	2.490	2.800	Overweight	8.1	(1.1)	57.9	18.2x	3.7x	21.4	2.1	12.0	(1.1)	0.3
CPIN	4.800	5.025	5.500	Overweight	14.6	(14.3)	78.7	38.9x	2.7x	7.0	0.6	5.5	(10.4)	0.6
JPFA	1.765	1.180	1.400	Sell	(20.7)	46.5	20.7	9.8x	1.3x	14.6	4.0	9.3	122.2	1.0
AALI	6.700	7.025	8.000	Buy	19.4	(4.3)	12.9	12.2x	0.6x	4.8	3.7	3.9	0.1	0.7
TBLA	700	695	900	Buy	28.6	(9.1)	4.3	6.0x	0.5x	8.4	5.7	5.3	15.0	0.4
Consumer Cyclicals							458.4							
ERAA	424	426	600	Buy	41.5	26.2	6.8	6.0x	0.8x	15.2	4.0	13.5	59.9	0.7
MAPI	1.465	1.790	2.200	Buy	50.2	(13.1)	24.3	14.2x	2.2x	16.4	0.5	16.1	(8.1)	0.8
HRTA	398	348	590	Buy	48.2	(2.5)	1.8	5.3x	0.8x	16.9	3.8	42.4	16.2	0.4
Healthcare							293.1							
KLBF	1.500	1.610	1.800	Buy	20.0	(5.7)	70.3	22.5x	3.1x	14.4	2.1	7.4	15.7	0.5
SIDO	600	525	700	Buy	16.7	21.0	18.0	15.8x	4.9x	32.4	6.0	11.2	32.7	0.6
MIKA	2.700	2.850	3.000	Overweight	11.1	(1.1)	37.6	34.0x	6.0x	18.7	1.3	14.6	27.2	0.5
Infrastructure							1,733.38							
TLKM	2.600	3.950	4.550	Buy	75.0	(26.8)	257.6	11.3x	1.9x	17.1	6.9	0.9	(9.4)	1.1
JSMR	4.710	4.870	6.450	Buy	36.9	8.3	34.2	8.3x	1.0x	13.7	0.8	44.6	(44.8)	0.8
EXCL	2.130	2.000	3.800	Buy	78.4	(4.1)	28.0	17.7x	1.1x	6.1	2.3	6.3	32.9	0.8
TOWR	740	990	1.070	Buy	44.6	(20.9)	37.8	11.3x	2.0x	19.2	3.3	8.4	2.0	0.9
TBIG	1.880	2.090	2.390	Buy	27.1	(8.7)	42.6	26.4x	3.7x	14.5	3.2	3.5	4.2	0.4
MTEL	565	705	840	Buy	48.7	(14.4)	47.2	22.3x	1.4x	6.3	3.2	8.7	11.8	0.7
PTPP	404	428	1.700	Buy	320.8	(29.1)	2.6	4.9x	0.2x	4.4	N/A	14.5	10.3	1.8
Property & Real Estate							522.2							
CTRA	1.160	1.170	1.450	Buy	25.0	5.0	21.5	11.1x	1.0x	9.6	1.8	8.0	8.5	0.8
PWON	446	454	530	Buy	18.8	8.8	21.5	9.4x	1.1x	11.7	2.0	4.7	11.8	0.8
Energy							1,640.0							
ITMG	25.700	25.650	27.000	Overweight	5.1	3.4	29.0	5.8x	1.0x	18.1	11.6	(19.2)	(59.3)	0.9
PTBA	2.870	2.440	4.900	Buy	70.7	22.6	33.1	5.9x	1.6x	28.2	13.9	10.5	(14.6)	1.0
ADRO	3.820	2.380	2.870	Sell	(24.9)	54.0	117.5	4.6x	1.0x	22.4	10.7	(10.6)	(2.6)	1.0
Industrial							375.4							
UNTR	26.725	22.625	28.400	Overweight	6.3	15.7	99.7	4.7x	1.1x	26.0	8.4	2.0	1.6	1.0
ASII	4.970	5.650	5.175	Hold	4.1	(13.9)	201.2	5.9x	1.0x	17.1	10.4	2.2	0.6	1.0
Basic Ind.							1,977.0							
AVIA	482	500	620	Buy	28.6	(3.6)	29.9	18.1x	3.1x	16.9	4.6	3.2	1.3	0.3
SMGR	3.600	6.400	9.500	Buy	163.9	(42.6)	24.3	20.6x	0.6x	2.7	2.4	(4.9)	(57.9)	1.2
INTP	7.050	9.400	12.700	Buy	80.1	(25.0)	26.0	13.8x	1.1x	8.4	1.3	3.0	(16.1)	0.8
ANTM	1.565	1.705	1.560	Hold	(0.3)	(3.7)	37.6	15.5x	1.3x	8.9	8.2	39.8	(22.7)	1.0
MARK	1.030	610	1.010	Hold	(1.9)	112.8	3.9	14.0x	4.5x	29.0	4.9	74.1	124.5	0.8
NCKL	865	1.000	1.320	Buy	52.6	(13.1)	54.6	9.9x	2.1x	24.9	3.1	25.0	(5.1)	N/A
Technology							342.8							
GOTO	68	86	77	Overweight	13.2	(10.5)	81.0	N/A	2.1x	(111.9)	N/A	11.0	55.3	1.7
WIFI	438	154	424	Hold	(3.2)	180.8	1.0	5.2x	1.2x	19.2	0.2	33.6	527.2	1.3
Transportation & Logistic							41.3							
ASSA	760	790	1.100	Buy	44.7	(6.7)	2.8	14.2x	1.4x	10.3	2.6	5.2	75.8	1.2
BIRD	2.100	1.790	1.920	Underweight	(8.6)	10.5	5.3	10.1x	0.9x	9.3	4.3	13.5	20.8	0.8

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

Global & Domestic Economic Calendar

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	JP	06.50	BoP Current Account Balance	-	Sep	¥ 3432.5B	¥ 3803.6B
11 – November							
Tuesday	-	-	-	-	-	-	-
12 – November							
Wednesday	US	19.00	MBA Mortgage Applications	-	Nov 8	-	-10.8%
13 – November	US	20.30	CPI MoM	-	Oct	0.2%	0.2%
	US	20.30	CPI YoY	-	Oct	2.6%	2.4%
Thursday	US	20.30	Initial Jobless Claims	-	Nov 9	-	221k
14 – November	US	20.30	PPI Final Demand MoM	-	Oct	0.2%	0.0%
Friday	ID	11.00	Imports YoY	-	Oct	8.20%	8.55%
15 – November	ID	11.00	Exports YoY	-	Oct	2.90%	6.44%
	ID	11.00	Trade Balance	-	Oct	USD 2600m	USD 3257m
	US	20.00	Empire Manufacturing	-	Nov	3.5	-11.9
	US	22.00	Retail Sales Advance MoM	-	Oct	0.3%	0.4%
	US	21.15	Industrial Production MoM	-	Oct	-0.2%	-0.3%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	MASA
11 – November	Cum Dividend	SMAR
Tuesday	RUPS	PNBS, UNTD
12 – November	Cum Dividend	AVIA, BUDI, TBLA
Wednesday	RUPS	ANTM, RIGS
13 – November	Cum Dividend	MARK
Thursday	RUPS	AMMS, BEKS, LEAD, TOBA
14 – November	Cum Dividend	ASSA, MPXL, SCMA
Friday	RUPS	BBYB, GIAA
15 – November	Cum Dividend	AXIO, KMDS

Source: IDX, NHKSI Research



IHSX

Retest broken support, fail to break MA200

Support: 7040-7100 / 6725-6760

Resistance: 7880-7900 / 7740-7800 / 7435-7475 / 7320-7350

Advise: wait n see

ESSA — PT Essa Industries Tbk



PREDICTION 13 November 2024

Ascending parallel channel

Spec buy

Entry: 870-850

TP: 980-1000 / 1070-1100

SL: 800

CTRA — PT Ciputra Development Tbk.



PREDICTION 13 November 2024

At swing support, RSI oversold

Spec buy

Entry: 1160-1125

TP: 1220-1225 / 1290-1300 / 1390-1400

SL: <1100

MBMA — PT Merdeka Battery Materials Tbk.



PREDICTION 13 November 2024

At all time low, key support area

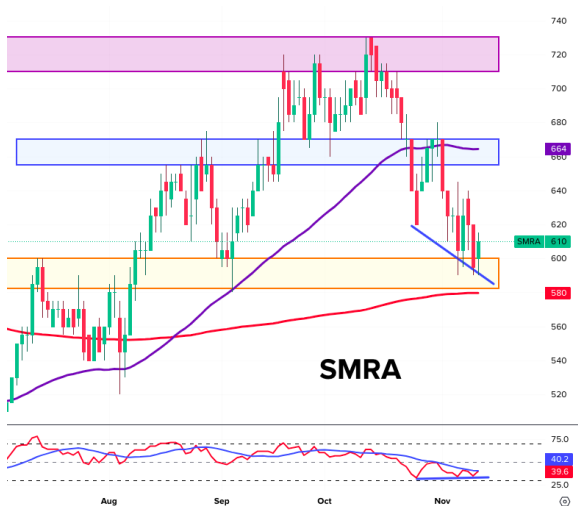
High risk spec buy

Entry: 492-482

TP: 520-530 / 585-605

SL: 476

SMRA — PT Summarecon Agung Tbk.



PREDICTION 13 November 2024

RSI divergence, at MA200 support area

Spec buy

Entry: 610-600

TP: 655-670 / 710-730

SL: <580

AMRT — PT Sumber Alfa Trijaya Tbk.



PREDICTION 13 November 2024

Doji candles at strong support

Spec buy

Entry: 3150-3130

TP: 3290-3330 / 3560-3600

SL: <3070

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical

T +62 21 5088 ext 9134

E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare

T +62 21 5088 ext 9126

E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

T +62 21 5088 ext 9127

E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

T +62 21 5088 ext 9133

E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation

T +62 21 5088 ext 9128

E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

T +62 21 5088 ext 9132

E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta